

DAFTAR PUSTAKA

- Aleksander, C. 2009. *The Future of Nucleus-Plasma Partnership, Presentation at the RSPO Task Force for Smallholders meeting*, 1 November, 2009, Kuala Lumpur.
- Anwar Sanusi. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Azizah, S. H. (2020). Analisis Penerapan ISPO Pada Perkebunan Kelapa Sawit. *Jurnal Agribisnis*, Vol: 22.
- Fahamsyah, E., & Pramudya, E. P. (2017). Sistem ISPO untuk Menjawab Tantangan dalam Pembangunan Kelapa Sawit Indonesia yang Berkelanjutan. *Masyarakat Indonesia*, 43(1), 65–79.
- Fauzi, Yan. 2012. *Kelapa Sawit*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Fitriyana, G. (2010). Kata kunci : Alih fungsi lahan, analisis SWOT, lahan pasang surut. *.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gustiana, C., Supristiwendi, S., & Siddik, M. (2018). Pengaruh Interval Pembersihan Piringan, Penunasan Dan Biaya Pemupukan Terhadap Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis*, Jack) Di Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Penelitian Agrisamudra*, 5(1), 39–48. <https://doi.org/10.33059/jpas.v5i1.840>
- Kementan. 2020. *Peraturan menteri pertanian nomor 38 tahun 2020 tentang penyelenggaraan sertifikasi perkebunan kelapa sawit berkelanjutan* .
- Kementerian Perindustrian RI. (2021). *Tantangan dan Prospek Hilirisasi Sawit Nasional Analisis: Pembangunan Industri*. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 1–63.
- Kementerian perindustrian. 2021. *Tantangan dan Prospek Hilirisasi Sawit Nasional*.
- Krisdiarto, A. W., Sutiarmo, L., & Widodo, K. H. (2017). Optimasi Kualitas Tandan Buah Segar Kelapa Sawit dalam Proses Panen-Angkut Menggunakan Model Dinamis Optimization of Oil Palm Fresh Fruit Bunch Quality in Harvesting-

- Transportation Process Using A Dynamic Model. *Jurnal Neliti*, 37(1), 101–107.
- Ma'ruf, A. (2017). *Legume Cover Crop di Perkebunan Kelapa Sawit Pyraclostrobin application on tea var. Assamica during the dry season View project* (Issue April). <https://www.researchgate.net/publication/316349699>
- Maihaini, S., & Elfiana. (2016). Pemasaran Produk Pertanian Berbasis Agribisnis Dalam Upaya Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan. *Jurnal Lentera*, 16(18), 63–70. <https://media.neliti.com/media/publications/150151-ID-pemasaran-produk-pertanian-berbasis-agri.pdf>
- Mujayana, E., Rosnita, R., & Andriani, Y. (2020). The Adoption of Innovations Zero Burning Land Cultivation by The Community in Rokan Hilir Regency. *Journal of Agribusiness and Community Empowerment*, 3(1), 44–53. <https://doi.org/10.32530/jace.v3i1.97>
- Ngadi, & Noveria, M. (2017). Keberlanjutan Perkebunan Kelapa Sawit di Indonesia dan Prospek Pengembangan Perbatasan. *Jurnal Masyarakat Indonesia*, 43(1), 95–111.
- Novia, R. A. 2011. Rifki Andi Novia Respon Petani Terhadap Kegiatan sekolah 7(2), 48–60.
- Pahan, I. (2006). Panduan Lengkap Kelapa Sawit, Manajemen Agribisnis dari Hulu Hingga Hilir. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Paly, M. B., Kasus, S., Otting, D., & Bone, K. A. B. (2016). 80 / Analisis Faktor-Faktor. 3(January 2015), 79–101.
- Pandiangan, Shella Vidya. 2019. Praktik keberlanjutan di antara kelapa sawit Indonesia petani kecil, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran : Indonesia
- Pinem, L. J., & Pratiwi, M. (2020). Faktor-Faktor Pendorong Petani Dalam Memilih Benih Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis*) Bersertifikat Dan Nonsertifikat. *Agrimor*, 5(1), 1–4. <https://doi.org/10.32938/ag.v5i1.853>
- Sidik. R.2008. Pengelolaan Sawit Berkelanjutan di Kalimantan Tengah.
- Soeharto, Rusdiana. 2015. Studi Bersama Persamaan dan Perbedaan Sistem Sertifikasi

ISPO dan RSPO: Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

Soekartawi. 2006. Blended e-learning. *Fire Engineering*, 156(5), 16–18.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Tampubolon, J., Ginting, A., & Nainggolan, H. L. (2021). Lembaga Petani Kelapa Sawit Sebagai Wadah Pengembangan Dan Modernisasi Sawit Rakyat Di Desa Kuta Jurung Kecamatan Stm Hilir, Kabupaten Deli Serdang. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(02), 136-146. <https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/pengabdian>

Utomo Suyud Warno, 2011. *Pengertian, Ruang Lingkup Ekologi*. Biol4215 Modul 1 Jakarta:Universitas Airlangga.

Widi R.2011. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian epidemiologi kedokteran gigi. *J.K.G Unej*.8 (1): 27-34.

Wigena, I.G.P., H. Siregar, Sudrajat, dan S.R.P. Sitorus. 2009. Desain Model Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit Plasma Berkelanjutan Berbasis Sitem Pendekatan Dinamis (Studi Kasus Kebun Kelapa Sawit Plasma PTPN V Sei Pagar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau). *Jurnal Agro Ekonomi*, 27(1): 81–108

World Growth. 2011. *Manfaat Minyak Sawit bagi Perekonomian Indonesia*. Palm Oil Green Development Campaign.

LAMPIRAN

II. PRINSIP DAN KRITERIA ISPO

Prinsip 1: Kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan

1. Apakah pekebun memiliki sertifikat tanah, akta jual beli tanah, girik, dan bukti kepemilikan tanah lainnya yang sah.
 - a. Ya
 - b. TidakAlasan

2. Apakah pekebun memiliki surat tanda daftar usaha perkebunan untuk budidaya (STD-B)
 - a. Ya
 - b. TidakAlasan

3. Tersedia tanda bukti pekebun masuk kelompok tani dan koperasi
 - a. Ya
 - b. TidakAlasan

4. Tersedia dokumen SPPL(Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan) yang dikeluarkab dinas lingkungan hidup
 - a. Ya
 - b. TidakAlasan

5. Tersedia catatan pelaksanaan penerapan SPPL
 - a. Ya
 - b. TidakAlasan

6. Pekebun/kelompok tani/koperasi membuat dan menyampaikan laporan pelaksanaan SPPL kepada instansi terkait
 - a. Ya
 - b. TidakAlasan

7. Apakah lokasi pekebun swadaya sesuai dengan penetapan tata ruang setempat
 - a. Ya

b. Tidak
Alasan

8. Apakah akses lokasi kebun menuju tempat pengumpul/pengangkutan TBS memadai (maksimal 24 jam setelah panen, TBS harus sudah diolah)
- a. Ya
 - b. Tidak
- Alasan
-
-

9. Apabila terjadi sengketa
- A. Tersedia catatan /kesepakatan penyelesaian sengketa pada kebun swadaya dan tersedia peta lokasi sengketa
- a. Ya
 - b. Tidak
- Alasan
-
-

- B. Tersedia Salinan perjanjian yang telah disepakati
- a. Ya
 - b. Tidak
- Alasan
-
-

Prinsip 2: Penerapan praktek perkebunan yang baik

1. Apakah pekebun swadaya tergabung dalam kelompok tani dan koperasi sebagai wadah bersama untuk memenuhi aspirasi dan kebutuhan anggota
- a. Ya
 - b. Tidak
- Alasan
-
-

2. Apakah pekebun memiliki dokumen rencana kegiatan operasional pekebun, kelompok tani dan/atau koperasi
- a. Ya
 - b. Tidak
- Alasan
-
-

3. Tersedia laporan kegiatan operasional pekebun, kelompok tani dan koperasi
- a. Ya

b. Tidak
Alasan

4. Pekebun melaksanakan pembukaan lahan sesuai pedoman pembukaan lahan tanpa bakar
- Ya
 - Tidak
- Alasan
-

5. Apakah pekebun membuka lahan dengan memperhatikan kaidah-kaidah konservasi lahan dan air, lahan yang memerlukan konservasi dilakukan dengan system drainase dan terasering
- Ya
 - Tidak
- Alasan
-

6. Apakah pekebun melakukan penanaman tanaman pelindung (cover crop)
- Ya
 - Tidak
- Alasan
-

7. Apakah pekebun melakukan pembuatan piringan/tapal kuda, penempatan pelepah tua (pruning) sebagai guludan bahan organik pada gawangan?
- Ya
 - Tidak
- Alasan
-

8. Apakah benih tanaman berasal dari sumber benih yang direkomendasikan oleh pemerintah dan bersertifikat dari instansi yang berwenang?
- Ya
 - Tidak
-

9. Apakah areal pembibitan memiliki topografi yang rata dan berada dekat dengan areal penanaman serta bebas banjir?
- Ya
 - Tidak
- Alasan

-
-
10. Apakah areal dekat dengan sumber air yang mengalir sepanjang tahun?
- Ya
 - Tidak
- Alasan
-
-
11. Apakah lokasi pembenihan memiliki akses jalan yang baik sehingga memudahkan dalam pengawasan
- Ya
 - Tidak
- Alasan
-
-
12. Apakah lokasi terhindar dari gangguan hama penyakit, ternak dan manusia?
- Ya
 - Tidak
- Alasan
-
-
13. Tersedia SOP penanaman dengan acuan Good Agricultur Practice (GAP)
- Ya
 - Tidak
- Alasan
-
-
14. Apakah pengaturan jumlah tanaman dan jarak tanam sesuai dengan kondisi lapangan dan praktek budidaya perkebunan yang baik?
- Ya
 - Tidak
- Alasan
-
-
15. Tersedia catatan pelaksanaan penanaman
- Ya
 - Tidak
- Alasan
-
-
16. Apakah pekebun mempertahankan jumlah tanaman sesuai standar yang ditetapkan dengan melakukan sisipan
- Ya

b. Tidak
Alasan

17. Apakah pekebun melakukan pemeliharaan terasering dan tinggi muka air (drainase)
a. Ya
b. Tidak
Alasan

18. Apakah pekebun melakukan pemeliharaan piringan?
a. Ya
b. Tidak
Alasan

19. Apakah pekebun melakukan sanitasi kebun dan penyiangan gulma
a. Ya
b. Tidak
Alasan

20. Pekebun memiliki laporan kegiatan pemeliharaan tanaman
a. Ya
b. Tidak
Alasan

21. Tersedia petunjuk teknis pengamatan dan pengendalian hama terpadu
a. Ya
b. Tidak

22. Pekebun melakukan pengendalian hama terpadu melalui teknik budidaya, kebersihan kebun, pengurangan musuh alami secara mekanis, dan menggunakan pestisida secara terbatas dan bijaksana
a. Ya
b. Tidak
Alasan

23. Pestisida yang digunakan telah terdaftar dikomisi pestisida kementan
a. Ya

- b. Tidak
Alasan

24. Tersedia ruang penyimpanan alat dan bahan kimia pengendali OPT
a. Ya
b. Tidak
Alasan

25. Buah yang dipanen adalah buah matang panen dan dilakukan pada waktu yang tepat sesuai pedoman teknis panen
a. Ya
b. Tidak
Alasan

26. Tersedia catatan waktu dan lokasi pelaksanaan pemanenan
a. Ya
b. Tidak
Alasan

27. Tersedia catatan penyiapan tenaga kerja, peralatan dan sarana penunjang
a. Ya
b. Tidak
Alasan

28. Tersedia SOP penetapan kriteria matang panen dan putaran panen sesuai petunjuk teknis
a. Ya
b. Tidak
Alasan

29. Tersedia catatan hasil panen
a. Ya
b. Tidak
Alasan

30. Tersedia alat transportasi serta sarana pendukungnya
a. Ya
b. Tidak

Alasan

31. Tersedia catatan untuk jumlah pengangkutan TBS dan nama serta lokasi pabrik yang dituju
- Ya
 - Tidak
- Alasan
-
-

32. Jarak kebun ke pabrik pengolahan dapat menjamin kualitas buah tetap baik
- Ya
 - Tidak
- Alasan
-
-

Prinsip 3: Pengelolaan lingkungan hidup, sumber daya alam, dan keanekaragaman hayati.

1. Apakah pekebun memiliki dokumen mekanisme/pedoman/SOP pencegahan kebakaran.
- Ya
 - Tidak
- Alasan
-
-
2. Apakah dilokasi kebun terdapat menara pantau api?
- ya
 - tidak
- Alasan
-
-
3. Apakah pekebun memiliki peralatan yang memadai untuk pencegahan kebakaran dikebun?
- Ya
 - Tidak
- Alasan
-
-
4. Terdapat sarana penampungan air (waduk, kolam, embung, dan parit)
- Ya
 - Tidak
- Alasan
-
-

5. Apakah pekebun mengetahui keberadaan satwa dan tumbuhan diarea tersebut dan disekitar kebun, sebelum dan sesudah dimulai usaha perkebunan

- a. Ya
- b. Tidak

Alasan

6. Tersedia catatan satwa dan tumbuhan dikebun dan sekitar kebun

- a. Ya
- b. Tidak

Alasan

Prinsip 4: Penerapan transparansi

1. Apakah pekebun memiliki informasi dan catatan harga TBS berdasarkan penetapan harga yang ditetapkan oleh Tim Penetapan Harga TBS untuk setiap tujuan penjualan.

- a. Ya
- b. Tidak

Alasan

Prinsip 5: Peningkatan usaha secara berkelanjutan

1. Pekebun/kelompok tani melakukan perbaikan/peningkatan secara berkelanjutan

- a. Ya
- b. Tidak

Alasan

2. Apakah pekebun memiliki dokumen hasil penerapan perbaikan/peningkatan usaha yang berkelanjutan.

- a. Ya
- b. Tidak

Alasan

Lampiran Uji Validitas kuisisioner Keberlanjutan Sawit Rakyat Dalam Mendukung ISPO

Prinsip	Item pertanyaan	r Hitung	r tabel	Status
1. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan.	P11	0,082	0,197	TIDAK VALID
	P12	#DIV/0!	0,197	KONSTAN
	P13	0,617	0,197	VALID
	P14	#DIV/0!	0,197	KONSTAN
	P15	#DIV/0!	0,197	KONSTAN
	P16	#DIV/0!	0,197	KONSTAN
	P17	#DIV/0!	0,197	KONSTAN
	P18	-0,302	0,197	TIDAK VALID
	P19a	#DIV/0!	0,197	KONSTAN
	P19b	#DIV/0!	0,197	KONSTAN
2. Penerapan praktek perkebunan yang baik.	P21	0,484	0,197	VALID
	P22	0,584	0,197	VALID
	P23	0,757	0,197	VALID
	P24	0,236	0,197	VALID
	P25	0,246	0,197	VALID
	P26	0,710	0,197	VALID
	P27	0,264	0,197	VALID
	P28	0,304	0,197	VALID
	P29	-0,219	0,197	TIDAK VALID
	P210	0,384	0,197	VALID
	P211	-0,204	0,197	TIDAK VALID
	P212	0,311	0,197	VALID

	P213	0,324	0,197	VALID
	P214	0,196	0,197	VALID
	P215	0,745	0,197	VALID
	P216	0,248	0,197	VALID
	P217	0,231	0,197	VALID
	P218	0,143	0,197	TIDAK VALID
	P219	-0,062	0,197	TIDAK VALID
	P220	0,708	0,197	VALID
	P221	0,819	0,197	VALID
	P222	-0,039	0,197	TIDAK VALID
	P223	#DIV/0!	0,197	KONSTAN
	P224	0,200	0,197	VALID
	P225	#DIV/0!	0,197	KONSTAN
	P226	0,782	0,197	VALID
	P227	0,740	0,197	VALID
	P228	0,733	0,197	VALID
	P229	0,468	0,197	VALID
	P230	-0,030	0,197	TIDAK VALID
	P231	0,747	0,197	VALID
	P232	-0,062	0,197	VALID
3. Pengelolaan lingkungan hidup, sumber daya alam, dan keanekaragaman hayati.	P31	0,814	0,197	VALID
	P32	0,199	0,197	VALID
	P33	0,513	0,197	VALID
	P34	0,207	0,197	VALID
	P35	0,041	0,197	TIDAK VALID

	P36	0,188	0,197	TIDAK VALID
4. Penerapan transparansi.	P41	0,030	0,197	TIDAK VALID
5. Peningkatan usaha secara berkelanjutan.	P51	#DIV/0!	0,197	KONSTAN
	P52	0,282	0,197	VALID

Lampiran dokumentasi penelitian



